

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Pelaksanaan program magang BRI praktikan dengan penempatan di RO Jakarta 2 bagian HCBP. Praktikan bertanggung jawab atas pembuatan dashboard yang dapat digunakan oleh pekerja HCBP untuk dijadikan bahan evaluasi penilaian produktivitas seluruh pekerja yang ada di kantor wilayah, kantor cabang, dan unit kerja yang akan dilaporkan ke Pimpinan Wilayah RO Jakarta 2 melalui platform Google Data Studio. Google Data Studio merupakan *platform tool* untuk menampilkan data agar lebih mudah dibaca. Selain itu, kita dapat menentukan rencana pengembangan *website* atau strategi bisnis lain dengan lebih cepat dan tepat.

- Proyek yang dikerjakan oleh praktikan selama menjadi *data analyst* adalah pembuatan dashboard produktivitas, proyek yang dikerjakan relevan dengan bidang studi yang diambil oleh praktikan sebagai mahasiswa/i Informatika. Selain itu, praktikan membantu pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di HCBP terkait dengan perekapan lembur pekerja, surat menyurat, disposisi surat, pendebetan hak pekerja dalam SWAB, Vaksin, dan *Safe House*, dan asuransi BRllife sehingga praktikan dapat langsung berkoordinasi dengan divisi tersebut dan dapat memahami bagaimana bekerja langsung dengan seorang yang mahir di bidangnya. Selama pengerjaan administrasi menggunakan BRlstars yang merupakan platform internal yang dapat diakses oleh pekerja melalui jaringan BRI.

Pelaksanaan kerja sebagai peserta magang di BRI, praktikan membuat dashboard dengan Google Data Studio dengan berbagai macam tahapan. Pembuatan dashboard ini menjadi sebuah pusat informasi seputar HCBP yang dapat menjadi gambaran dalam melihat perkembangan kinerja dari setiap pekerja RO BRI Jakarta 2 supaya mudah dalam penyampaian informasi kepada pihak management dan pimpinan. Selain itu, tujuan dashboard ini untuk dapat melakukan pemilihan kandidat yang akan menduduki posisi yang kosong. Namun sebelumnya harus melalui evaluasi penilaian dan kedudukan jabatan saat ini yang sedang diemban oleh calon kandidat sebagai bahan pertimbangan dari pihak management. Serta dapat melihat produktivitas pekerja setiap bulan.

Praktikan dapat mengimplementasikan ilmu pemahaman pemrograman yang telah dipelajari. Proyek ini pun juga berkaitan dengan divisi lain, sehingga praktikan dapat langsung berkoordinasi dengan divisi tersebut dan dapat memahami bagaimana bekerja langsung dengan seorang yang mahir dibidangnya. Praktikan pun mendapat ilmu baru dan mulai membiasakan diri untuk penyesuaian budaya kerja di RO BRI Jakarta 2. Selain itu, proyek yang dibuat akan menjadi acuan untuk penilaian di akhir program magang untuk dapat dipertanggungjawabkan oleh praktikan.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Berikut ini tahapan yang oleh lakukan praktikan selama magang di HCBP RO BRI Jakarta 2, sebagai berikut.

3.2.1 Dashboard *Talent Commite 5*

Dalam pembuatan dashboard produktivitas pekerja yang diberi nama *Talent Commite 5*, yang akan terbagi menjadi beberapa tahap pembuatan dashboard terkait sesuai dengan kebutuhan, diantaranya.

(1) User Requirement

User membutuhkan sebuah pengembangan dashboard untuk direpresentasikan data melalui sebuah bentuk teks, grafik, maupun tabel sehingga memudahkan membaca data yang digunakan. *User* membutuhkan proses mengubah data menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami, terbagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut.

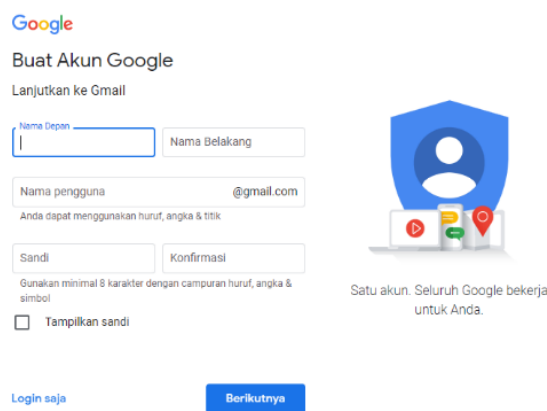
- a) Data Jumlah Pekerja, data ini untuk merepresentasikan jumlah keseluruhan pekerja di RO BRI Jakarta 2, berdasarkan dari kantor cabang unit kerja, hingga jenis kelamin,
- b) Data Identitas Pekerja, merupakan kumpulan data mengenai informasi diri, mulai dari jabatan, divisi, *Job Grade* (Tingkatan Jenjang Karir), tunjangan, alamat domisili, TMT (Terhitung Mulai Tanggal) Jabatan, dan *Personal Number* (Nomor Pengenal Pekerja),
- c) Data Perbagian Divisi, merupakan kumpulan data untuk memisahkan data perdivisi yang ada di RO BRI Jakarta 2, sehingga *user* mengetahui pekerja setiap bagian divisi,
- d) Data Produktivitas Pekerja, merupakan data hasil rekapan penilaian dari kinerja pekerja perbulan yang menjadi bahan tolak ukur adanya kenaikan jenjang karir.

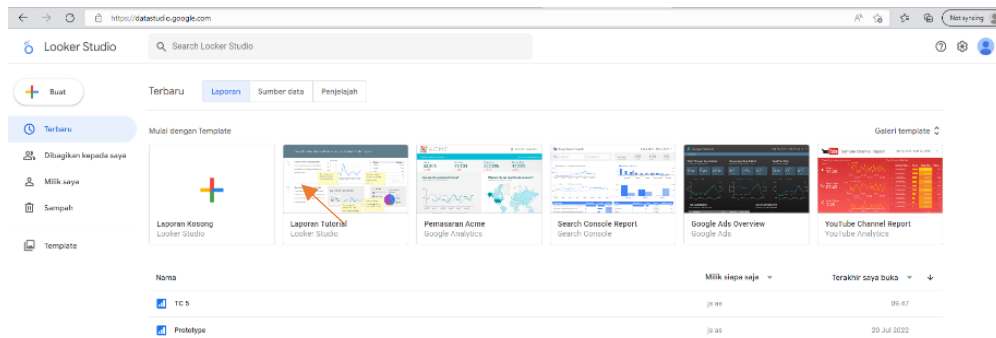
- e) Data Kasus Pelanggaran Pekerja, merupakan data pekerja yang mendapat kasus dari berbagai aspek, seperti produk simpanan BRI, pengkreditan, operasional, dan etik ketenagakerjaan,
- f) Data Vaksin, SWAB, *Safe House*, merupakan rekapan data pekerja dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19,
- g) Data *Organization Resourcing*, merupakan data pekerja yang mengikuti kegiatan BBOP (*BRILiaN Banking Officer Program*) suatu kegiatan *recruitment* pekerja baru yang akan di kontrak selama setahun,
- h) Data Strategi Inisiatif HCBP, yang merupakan list data dari rencana-rencana yang akan dilaksanakan 3 bulan kedepan oleh HCBP,
- i) Data Program Rutin HCBP, merupakan list program rutin HC setiap bulan dilakukan dalam meningkatkan pemenuhan formasi posisi, mitigasi pelanggaran disiplin, penagangan Covid-19, dan meningkatkan *Employee Engagement Index* dalam rangka *Work Life Balance*.

(2) Pembuatan Dashboard

Berikut merupakan tahapan kedua bahwa adanya proses pembuatan dashboard menggunakan Google Data Studio yang akan terhubung dengan file Google Spreadsheet yang telah berisi data-data yang diperlukan.

- a) Membuat akun G-mail, lakukan registrasi dengan e-mail baru untuk dapat *sign-up* ke Google Data Studio,





Gambar 3.1 Registrasi Google Data Studio

b) Namun sebelum mulai pembuatan dashboard, praktikan melakukan pengolahan data mentah yang sudah ditarik dari situs web resmi BRI yang bernama BRISIPO. Dengan demikian praktikan harus melakukan pembersihan data kotor. Sumber data terbagi menjadi 3 bagian, sebagai berikut.

- 1) Data Master dan Rincian Pekerja, berisikan data seluruh pekerja pegawai tetap dengan ketentuan tertentu, karena kedua file excel tersebut pada data jabatan adanya pembeda karegori. Dengan demikian data tersebut berhubungan,

Gambar 3.2 Data Rincian dan Master sebelum diolah

Gambar 3.3 Data Rincian dan Master setelah diolah

- 2) Data Rincian dan Master pada Gambar 3.4 yang berisikan data yang baru diambil dari web BRISStars dan masih mencakup keseluruhan data yang belum diolah sehingga adanya data yang kosong.

Gambar 3.4 Data Rincian dan Master setelah diolah

- 3) Sedangkan Gambar 3.5 berisikan data seluruh pekerja tetap yang sudah diolah dan tetap namun terfokus pada data penempatan divisi, posisi, tunjangan, dan lain-lain.

Gambar 3.5 Data Custome sebelum diolah

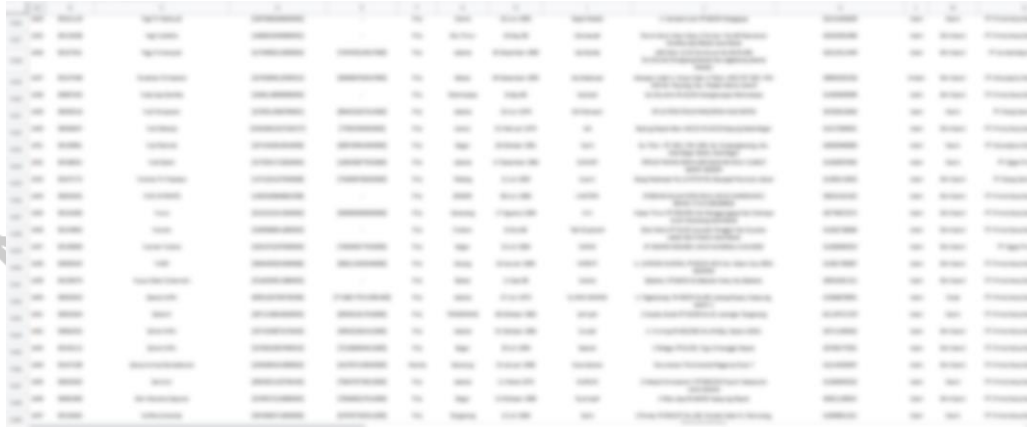
- 4) Pada Gambar 3.6 berisikan data Custome yang belum diolah dan masih terdapat data yang kosong atau data pekerja yang sudah tidak ada di BRI.

Gambar 3.6 Data Custome sebelum diolah

- 5) Data Custome yang sudah diolah dan berisikan data pekerja tetap dan outsourcing. Sehingga tidak adanya data pekerja yang kosong.

Gambar 3.7 Data Outsource sesudah diolah

- 6) Data Pekerja Outsource, berisikan data pekerja diluar lingkup RO BRI Jakarta 2 sebelum diolah, dalam arti pekerja tersebut merupakan pekerja dari pihak vendor (pihak ketiga) yang mutasikan ke RO BRI Jakarta 2.

A screenshot of a data table with multiple columns and rows. The text is very faint and blurry, but it appears to be a list of employee records with various fields.

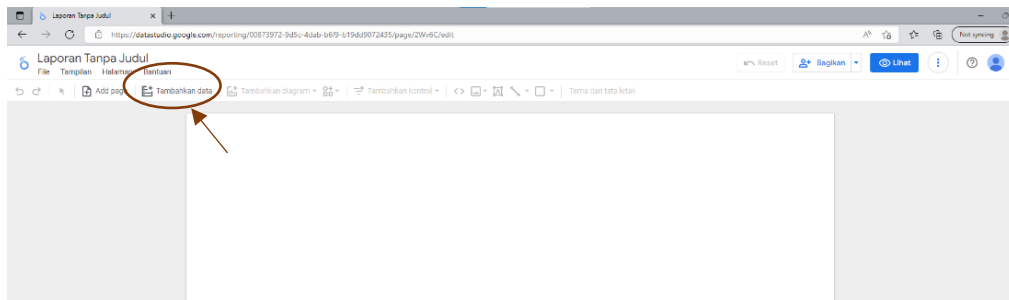
Gambar 3.8 Data Outsource sebelum diolah

- 7) Data Pekerja Outsource, berisikan data pekerja diluar lingkup RO BRI Jakarta 2 setelah diolah. Sehingga tidak adanya data pekerja yang kosong.

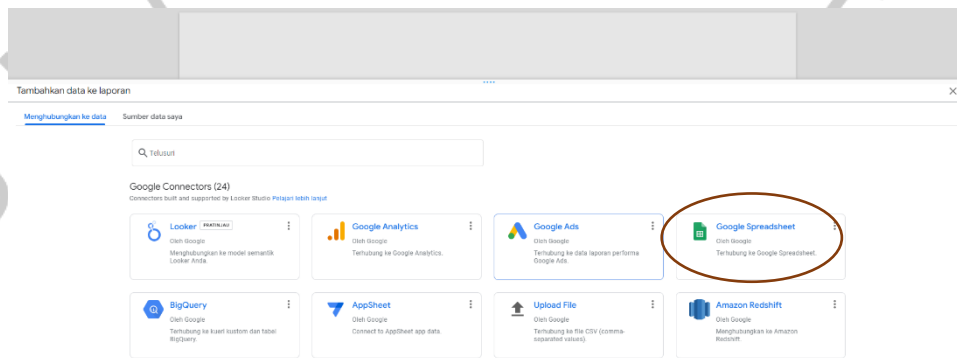
A screenshot of a data table, similar to the one in Gambar 3.8, but showing the data after processing. The table has a blue header bar and contains several columns of data.

Gambar 3.9 Data Outsource sesudah diolah

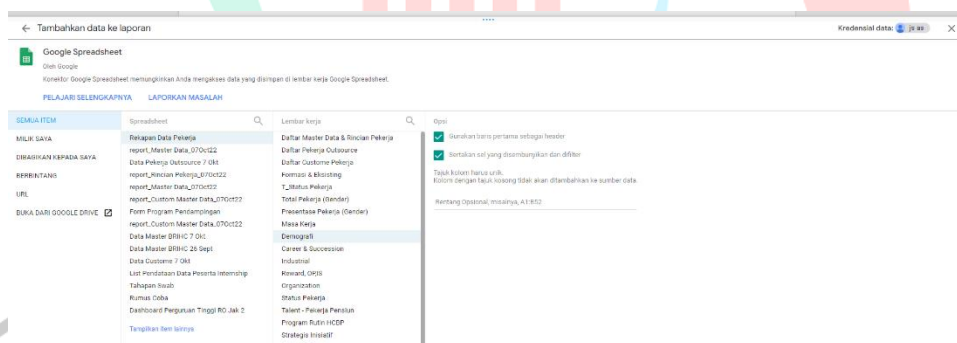
- c) Setelah selesai melakukan pengolahan data kotor ke data bersih, praktikan mulai mempersiapkan lembar kosong untuk mulai memasukkan data dan memilih komponen infografis yang berisi tabel, grafik, diagram, dan lain-lain, seperti pada Gambar 3.10 sebagai berikut.



Gambar 3.10 Membuat *Blank Page*



Gambar 3.11 Pilihan Kategori Data



Gambar 3.12 Pilihan Daftar Sheet

- d) Berikut merupakan cara praktikan meng-inputkan data menggunakan komponen infografis. Pertama-tama Gambar 3.10 praktikan membuat *Blank Page* (halaman kosong) pada Google Data Studio, kemudian praktikan memilih Tambahkan Data pada menu, setelah itu akan masuk ke dalam pilihan kategori konektor data yang akan digunakan. Gambar 3.11 Karena praktikan menggunakan *Google Spreadsheet* maka praktikan memilih konektor Spreadsheet sebagai penghubung antara Google Data Studio dengan data yang akan digunakan, seperti pada Gambar 3.12 Lalu praktikan dapat memilih nama file spreadsheet dan sheet yang berisi data-data yang

akan di-inputkan dari pengolahan data yang sebelumnya praktikan kerjakan. Dengan hasil data tersebut dapat memudahkan praktikan dalam menampilkan data supaya pembaca dapat memahami data tersebut.



Gambar 3.13 Hasil Penginputan Data pada Page HC Dashboard

- e) Pada Gambar 3.13 merupakan hasil dari menginputkan data excel yang sudah diolah praktikan dan menggunakan komponen grafik dan tabel pada page pertama yaitu halaman HC (*Human Capital*) Dashboard. Pada page ini praktikan menampilkan informasi mengenai jumlah keseluruhan pekerja di RO BRI Jakarta 2, berdasarkan dari total seluruh pekerja berdasarkan jenis kelamin, status jabatan pekerja, generasi, golongan jabatan, rata-rata masa kerja pekerja, dan jumlah ke pekerja di seluruh kantor cabang. Selain itu,



Gambar 3.17 Hasil Penginputan Data pada *Page Organization & Resourcing*

- i) Gambar 3.17 adalah hasil dari data piloting pengamanan asset dan piloting service HC BRI terbanyak di setiap kantor cabang. Selain itu, pada page tersebut terdapat informasi jumlah *frontliner*, *recruitment* dari BBOP (BRILiaN *Banking Officer Program*) yang diadakan oleh BRI yang dapat diikuti oleh seluruh khalayak.



Gambar 3.18 Hasil Penginputan Data pada *Page Reward, Operation, & IS*

- j) Gambar 3.18 merupakan informasi dari total berapa banyak pekerja yang sudah melakukan vaksin pertama, kedua, dan booster. Selain itu, adapun jumlah pengeluaran biaya vaksin, SWAB, dan *Safehouse*. *SafeHouse* adalah tempat untuk penanganan Covid-19 sementara pada pekerja.

ID	Nama Inisiatif	Deskripsi	Target	Status
1	1.1.1.1.1.1.1
2	2.1.1.1.1.1.1
3	3.1.1.1.1.1.1
4	4.1.1.1.1.1.1
5	5.1.1.1.1.1.1
6	6.1.1.1.1.1.1
7	7.1.1.1.1.1.1
8	8.1.1.1.1.1.1

Gambar 3.19 *Strategis* Inisiatif HCBP

- k) Pada Gambar 3.19 berisikan daftar tabel strategis inisiatif HCBP selama 3 bulan yang akan dilakukan, sehingga dapat mengetahui berapa persentase keberhasilan dari target yang diinginkan. HCBP akan melakukan secara berurutan dari program yang sudah diintervensikan.

ID	Nama Program	Deskripsi	Target	Status
1	1.1.1.1.1.1.1
2	2.1.1.1.1.1.1
3	3.1.1.1.1.1.1
4	4.1.1.1.1.1.1
5	5.1.1.1.1.1.1
6	6.1.1.1.1.1.1
7	7.1.1.1.1.1.1
8	8.1.1.1.1.1.1

Gambar 3.20 Hasil Penginputan Data pada *Page* Program Rutin HCBP

- l) Pada Gambar 3.20 berisikan list program rutin HCBP yang dilakukan setiap bulan dalam meningkatkan pemenuhan formasi posisi/jabatan pekerja, mitigasi pelanggaran disiplin, penanggulangan Covid-19, dan meningkatkan *Employee Engagement Index* dalam rangka *Work Life Balance*.

yang dilakukan setiap 6 bulan sekali, untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan pengalaman setiap pekerja. Demikian kuadran tersebut dapat dijadikan untuk pertimbangan pihak manajemen dalam kenaikan jenjang karir pekerja terkait.

The image shows a screenshot of a 'Talent Dashboard' interface. It features a blue sidebar on the left with various menu items. The main content area displays a table with columns for 'Employee ID', 'Name', 'Position', and 'Tenure'. The table contains several rows of data, including names like 'Andi Pratomo', 'Budi Santoso', and 'Citra Lestari', along with their respective positions and tenure values.

Gambar 3.23 Hasil Penginputan Data pada Page Talent Dashboard

- o) Pada Gambar 3.23 merupakan *page talent dashboard*. *Talent dashboard* adalah data jenjang karir pekerja yang dimana berisikan kantor cabang, unit kerja, jabatan, berapa lama pekerja di BRI, dan TMT (Terhitung Mulai Tanggal) sejak pekerja ditugaskan pada jabatan sekarang.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama mengikuti program magang di BRI, tentu praktikan mendapatkan kendala adalah lingkup ruang kerja terkadang kurang kondusif sehingga praktikan merasa kurang fokus, data yang diberikan masih mentah sehingga praktikan harus mengklasifikasi kembali berulang-ulang, dan data pun belum dapat dipastikan valid karena adanya perubahan secara mendadak, sehingga praktikan harus menunggu sampai valid.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Berikut ini beberapa cara praktikan dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat melaksanakan KP di BRI, diantaranya:

- a. praktikan terkadang izin untuk berpindah tempat untuk melanjutkan pekerjaan,
- b. praktikan melakukan diskusi kembali ke mentor terkait klasifikasi data produktivitas pekerja.

3.5 Pembelajaran yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Selama melaksanakan KP di BRI, praktikan mendapatkan pembelajaran, antara lain:

1. praktikan mendapatkan tentang disiplin dan menghargai waktu, karena waktu sangat mempengaruhi hasil dari pekerjaan yang dilakukan,
2. melatih bagaimana kerjasama tim yaitu dengan saling membantu ketika terdapat kendala saat mengerjakan proyek,
3. praktikan belajar untuk menunjukkan kemampuan dalam *problem solve* secara cepat bagaimana cara untuk meningkatkan produktivitas pekerja, berani untuk memberikan pendapat atau kritikan saat proses diskusi atau presentasi berlangsung,
4. praktikan menjadi mengeksplor bahasa pemrograman dan tools-tools dari berbagai platform yang belum pernah dipelajari dan terus untuk mencari tahu hal-hal baru yang belum pernah didapat saat perkuliahan.